

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Aulung, Christian & Ciptaningsih. 2010. Daya Larvasida Ekstrak Daun Sirih (Piper betle L.) terhadap Mortalitas Larva Aedes aegypti L. Majalah Kedokteran FK UKI Vol XXVII No 1. Hlm: 7-14.
- Alexopoulos, C. J., C. W. Mims, and M. Blackwell. 1996. Introductory mycology. Wiley, New York, USA.
- Badan Pengendali Bimas, 1983. Pedoman Bercocok Tanam Padi, Palawija, Sayuran.
- Baharuddin, Raisa .2016. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.) Terhadap Pengurangan dosis NPK 16:16:16 dengan Pemberian Pupuk Organik. Riau
- Balai Penelitian Benih Selektani. 2013. *Deskripsi Cabai Merah*. Medan. Balai Penelitian Benih Selektani.
- Cannon, P.F., Damn, U., Johnston, P.R. dan Weir. B.S. 2012. *Colletotrichum*-Current Status dan Future Dsirections. *Studies in Mycology* 73: 181-213.
- Champoiseau PG, Jones JB & Allen C. 2009. *Ralstonia aalanae* race 3 biovar 2 causes tropical losses and temperate anxieties. Online *Plant Health Progress*
- Cruces L. 2005. Organic Gardening-Natural Insecticides. College of Agriculture and Home Economics. <http://www.cabe.nmsu.edu> (25 September 2007).
- Darmawan A. Delima, E. Pasandaran. 2000. *Dynamics of Vegetable Production , Distribution and Consumption in Indonesia*. Asia Vegetable Research and Development Center Publication. No. 00-489. 2000. Hlm. 139-173.
- Dermawan. 2010. *Budidaya Cabai Hibrida*. <http://www.tanindo.com/budidaya/cabe/cabehibrida.htm>. Diakses pada tanggal 16 Maret 2018.

- Denhe,W.H, Adam, G, Diekmann, M, Frehm.J, Machnik, M.A., and Halteren,V.P., 1997. *Diagnosis and identification of Plant Pathogens*,Kluwer Academic Publisher,London
- Departemen Pertanian, Universitas Brawijaya, Malang. Hal. 99 . 104.
- Ditjen Perkebunan. 2013. Produksi Tembakau Menurut Provinsi di Indonesia, 2009-2013.
- Duriat, A.S., Gunaeni, N, dan Wulandari, A. W. 2007.*Penyakit Penting Pada Tanaman Cabai dna Pengendaliannya* Balai Penelitian Tanaman Sayuran . Bandung. 55 hlm.
- Fakultas Pertanian Universitas Sumatra Utara. Sumatra Utara. <http://digilib.si.itb.ac.id> (Diakses tanggal 22 Desember 2016).
- Gapoktan, 2009. Pengendalian Hama dan Penyakit dengan Pestisida
- Handayani, Hasanudin I.,& Anwar,2013. Efektivitas Ekstrak Daun Sirih (*Piper Batle L*) sebagai Bionsektisida terhadap *Kematian Nyamuk Aedes Aegypti*
- Hasyim, A, W Setiawati, dan L Lukman. 2015.Inovasi teknologi pengendalian OPT ramah lingkungan pada cabai: Upaya alternatif menuju ekosistem harmonis. Pengembangan Inovasi Pertanian. 8 (1): 1-10
- Hersanti, Fei, L. Dan Zulkarnaen, I. 2001.Pengujian kemampuan campuran senyawa benothiadiazol 1% - Mankozeb 48% dalam meningkatkan ketahanan cabai merah terhadap penyakit antraknosa. Prosiding Kongres Nasional XVI dan Seminar Hasil PFI, Bogor, 22-24 Agustus 2001.
- Hertiana, T. dan Purwati. 2002. Minyak Atrisi Hasil Destalasi Ekstrak Etanol daun Sirih (*Piper betle L*) beberapa daerah di Yogyakarta. Yogyakarta.
- Hewindati, Yuni Tri dkk. 2006. Hortikultura. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Indratmi , D. (2008). Mekanisme Penghambatan *Colletotrichum gloeosporoides* Patogen Penyakit Antraknosa Pada Cabai Dengan Khamir *Dehbaryomyces*

sp. Draft Publikasi Penelitian Pengembangan IPTEK. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Malang.

Istikoroni, Y. (2010). Efektifitas endawan Endofit Untuk Mengendalikan Penyakit Antraknosa Meningkatkan Pertumbuhan Dan Hasil Cabai [Skripsi]. Institut Pertanian Bogor.

Kan, Yuksel., Uçan, Uçkun Sait., Kartal, Murat., Altun, M.L., Aslan, S., Sayar, E., Ceyhan, T. 2006. GC-MS Analysis and Antibacterial Activity of Cultivated *Satureja cuneifolia* Ten. Essential Oil. *Turkey Journal Chemistry* 30, 253 – 259.

Kardinan, Agus, 2002. Pesticida Nabati, Penebar Swadaya Jakarta

Mirin, A., 1997. Percobaan Pendahuluan pengaruh ekstrak daun mimba Terhadap pertumbuhan Jamur *Colletotrichum capsici*. Risalah Kongres nasional XII dan seminar ilmiah Perhimpunan Fitopatologi Indonesia. Mataram 25-27 September 1995.

Nabati. <http://gapoktanimaju.blogspot.com/2009/01/pestisida-nabati.html> diunduh tanggal 31 Mei 2018

Nalina, T. and Z.H.A. Rahim. 2006. Effect of Piper betle L. Leaf extract the Virulence 179 Ariyanti *et al. J. Agroteknos* Activity of Streptococcus Mutans in Vitro Study. Pak. J. Biol

Ningtyas, I.R. 2013. Pengaruh berbagai tingkat fraksi daun sirih (*Piper betle* L.) dan daun babadotan (*Ageratum conyzoides*) terhadap *Colletotrichum capsici* penyebab penyakit antraknosa pada cabai (*Capsicum annum* L) secara *In vitro*. Skripsi. Universitas Lampung. Bandar Lampung.

Nugroho, T. 2003. Pengaruh pemaparan kombinasi ekstrak meniram (*Phyllanthus niruri* Linn) dan ekstrak sirih (*Piper betle* Linn) terhadap viabilitas sel tumor Adenocarcinoma mammae mencit C3H secara invitro. Tesis Program Magister Ilmu Biomedik Program Pascasarjana Universitas Diponegoro

Semarang. [online] <http://eprints.undip.ac.id/12287/1/2003MIB2415.pdf>  
[diakses 12 Februari 2018]

Nurhayati. 2007. Pertumbuhan *Colletotrichum capsici* Penyebab Antraknosa Buah Cabai pada Berbagai Media yang mMengandung Ekstrak Tanaman Rafflesia 9(1) : 32-35

Nurhayati. 2011. Efektivitas Ekstrak Daun Sirih Terhadap Infeksi *Colletotrichum capsici* Pada Buah Cabai. Dharmapala, Volume 3, No. 2. Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan.

Patra Bunga Nirwana,2012.pemanfaatan Pestisida Nabati Untuk Mengendalikan OrganismePengganguTanaman.<Httpa/buriqanirwana.co:n/2011/02/15/pem-anfaatan-pestisida-nabai-untuk-mengendaliakn-hama-penggangu-tanaman>

Pracaya. 2008. *Hama Penyakit Tanaman (Edisi Revisi)*. Jakarta: Penebar Swadaya

Prayogo, B.E.W., dan Sutaryadi. 1992.Pemanfaatan sirih untuk pelayanan kesehatan primer. Jurnal Warta Tumbuhan Obat Indonesia.1(1): 1-9

Rachmawati A,2013. Pengendalian Hama dan Penyakit Dengan Pestisida Nabati.

Rismunandar. 1983. *Bertanam Sayur – sayuran*. Terate. Bandung.

Rohmawati, A., 2002. Pengaruh Kerapatan Sel dan Macam Agensia Hayati Terhadap Perkembangan Penyakit Antraknosa dan Hasil Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.).

Rohmah, Wheny Nur. 2018. Daya Hambat Biorasional Ekstrak Sirih dan Ekstrak Tembakau pada *Colletotrichum capsici*. Jember : Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jember.

Samsudin,2008. Virus Patogen Serangga. Bio-Insektisida Ramah Lingkungan.Diunduh dari <http://Lembaga> Pertanian Sehat / Develop Useful Innovation for Farmers Rubrik (10 Januari 2018).

- Santika. 2006. Agribisnis Cabai. Penebar Swadaya. Jakarta. 183 hlm
- Satrohamidjojo, H, 2004. *Kimia Minyak Atsiri*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. Hal : 13-14
- Semangun, H. 2004. Penyakit-penyakit tanaman hortikultura di Indonesia. Universitas Gajah Mada Press. Yogyakarta
- Setiyowati, H, M Surahman, dan S Wiyono.2007.Pengaruh seed coating dengan fungisida benomil dan tepung curcuma terhadap patogen antraknosa terbawa benih dan viabilitas benih cabai besar (*Capsicum annum L.*). Bul. Agron. 35 (3): 176-182
- Setyawati,D.2002,Studi pengaruh ekstrak daun sirih dalam pelarut aquades,etanol dan methanol terhadap perkembangan larva nyamuk culex quinquefasciatus,Skripsi.Fakultas Kedokteran Hewan Institut Pertanian Bogor
- Sibarani. M. Friska. (2008). Uji Efektifitas Beberapa Pestisida Nabati untuk Mengendalikan Penyakit Antraknosa (*Colletotrichum capsici*) pada Tanaman Cabai (*Capsicum annum L*) di Lapangan .[Skripsi]. Medan : Fakultas Pertanian, Universitas Sumatra Utara.
- Singh, R.S., 1998.Plant Diseases.Oxford Ibh Publishing Co. PVT.LTD. New Delhi, India
- Syakhir, M 2011. Status Penelitian Pestisida Nabati Pusat Penelitian Dan Pengembangan Tanaman Perkebunan,Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan Badan Litbang Pertanian,Bogor
- Syamsudin, 2007. Pengendalian penyakit terbawa benih (seed born diseases) pada tanaman cabai (*Capsicum annum L*) menggunakan agen biokontrol dan ekstrak botani. Agrobio 2 (2)
- Syukur.M., 2007. Mencari Genotip Cabai Tahan Antraknosa, diakses dari [HTTP://ipb.bogor.Agricultural.university/mencari.genotip.cabai.tahan.antraknosa.html](http://ipb.bogor.Agricultural.university/mencari.genotip.cabai.tahan.antraknosa.html)

Syukur , M, Yunianti, R , Rustam dan Widodo 2013. Pemanfaatan Sumber Daya Genetik Lokal dalam Perakitan Varietas Unggul Cabai (*Capsicum annum*) Tahan Terhadap Penyakit Antraknosa yang Disebabkan oleh *Colletotrichum* sp. *J. Ilmu Pert.Indone.*18(2): 67-72

Tso, T.C. (1990), Production, Physiology, and Biochemistry of Tobacco Plant, IDEALS, Inc, Maryland, Amerika Serikat